BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan wadah jutaan ilmu yang sangat dibutuhkan oleh manusia, karena dapat merubah insan yang lebih maju akan pengetahuannya. Dengan ilmu manusia dapat berkembang dalam kehidupan yang lebih baik yaitu dalam hal kesejahteraan, dapat memecahkan masalah, dan membawa perubahan-perubahan positif bagi orang disekitarnya. Dalam mendapatkan pendidikan pada era sekarang sangatlah mudah ditemukan yaitu pada lembaga formal maupun non formal, tentunya pada sebuah lembaga pendidikan terdapat subjek-subjek yang sangat urgen diantaranya peserta didik, tanpa adanya peserta didik maka sebuah lembaga pendidikan tidak dapat berjalan. Tidak sedikit lembaga pendidikan yang tidak beroperasi karena tidak ada peserta yang minat disekolah tersebut sehingga lembaga pendidikannya tidak dapat berfungsi kembali.

Peserta didik merupakan manusia seutuhnya dan memiliki tekad dalam menggali bakatnya yang dibantu oleh guru atau orang yang dewasa. (Harahap, 2016:3) "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 20). Maka dari itu salahsatu kegiatan mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu pada lembaga pendidikan, dimana dalam pelaksanaannya didukung oleh perencanaan yang matang yang mengacu pada tujuan-tujuan pendidikan dan kurikulum sehingga dapat mencetak lulusan dengan sikap yang baik, berpengetahuan, dan memiliki keterampilan yang mumpuni. Tentunya sebelum resmi menjadi peserta didik terdapat beberapa yang harus ditempuh yaitu mengikuti kegiatan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang diselenggarakan setiap awal tahun pembelajaran di sebuah sekolah.

Penerimaan peserta didik baru adalah tahapan-tahapan yang ditempuh peserta didik dalam mengikuti seleksi akademis bakal calon siswa/murid dalam jenjang

pendidikan yang lebih tinggi, hal tersebut dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam *input* (masuknya peserta didik) maupun *output* (mutu lulusan peserta didik) pada sebuah lembaga sekolah sehingga sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perencanaan kegiatan pendidikan yaitu keberhasilan lembaga sekolah dalam melahirkan mutu lulusan yang berkualitas (Ansar, 2019:2).

Mutu lulusan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 57 tahun 2021 tentang setandar nasional pendidikan pasal empat menjelaskan bahwa "setandar kopetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan". Dalam pencapaian tiga hal itu (sikap, keterampilan, pengetahuan) diperlukan kesungguhan dan kehandalan seorang pendidik dalam mengarahkan anak didiknya. Tidak sedikit orang sepakat bahwa sikap yang baik atau *attitude* merupakan hal yang fundamental peserta didik miliki namun saat ini masih banyak peserta didik yang tidak menghargai guru, sesama teman, bahkan orang yang lebih tua. Keterampilan yang dimiliki peserta didik perlu kita dorong dan mengfasilitasi sesuai kebutuhan peserta didik, namun masih banyak lembaga sekolah yang ketersediaan sarana dan prasarananya masih terbatas. Pengetahuan merupakan pemahaman dan potensi yang terdapat pada seseorang, di lembaga pendidikanlah peserta didik dapat memperkaya pengetahuannya dapat memahami pelajaran-pelajaran yang disampaikan guru dan dapat menuntaskan hasil pembelajaran pada akhir pendidikan.

Dalam fenomena-fenomena diatas penelitian ini didukung oleh hasil penelitian:

Studi Yuniah (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiah Al-Wathaniyah Wargabinangun Kabupaten Cirebon terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara penerimaan peserta didik baru terhadap hasil belajar. Dibuktikannya dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,626. Nilai tersebut termasuk korelasi kategori 0,60 – 0,79 maka dari itu dapat disimpulkan penerimaan peserta didik baru

berpengaruh kuat dan signifikan terhadap hasil belajar. Artinya pengelolaan penerimaan peserta didik baru sangatlah penting dalam lembaga pendidikan karena secara tidak langsung berdampak besar pada hasil belajar siswa, maka dari itu dapat menjadikan mutu yang berkualitas, manajemen kesiswaan yang baik, sehingga dapat mengelola peserta didik yang optimal dengan prestasi akademik yang bagus.

Hery Kiswanto (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat memilih jurusan, dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negri 2 Wonosari dalam penelitiannya hasil seleksi penerimaan peserta didik baru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 32,43%. Minat memilih jurusan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 11,98%. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 5,49%. Maka dari itu hasil seleksi penerimaan peserta didik baru, minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 49,9%. Hasil seleksi PPDB yang totalitas akan membentuk prestasi akademik siswa yang bagus dan pembelajaran berjalan dengan meminimalisirnya keterhambatan pencapaian kurikulum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Siti Mariatul Ulfa (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Sekolah Islam penelitian di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang dalam penelitiannya menunjukan bahwa 1) panitia PPDB di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang dibentuk untuk membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan proses penerimaan siswa baru. 2) Rapat yang berkaitan dengan penentuan kuota yang akan diterima di sekolah yaitu sebnayak 360-400. 3) sekolah menyiapkan lembar formulir pendaftaran dan dan buku pendaftaran, 4) seleksi peserta didik melalui tes baca Al-Qur'an, ujian tulis PAI, dan Matematika, 5) penentuan peserta didik yang diterima sesuai dengan hasil seleksi, 6) siswa yang dinyatakan diterima maka harus melengkapi persyaratan yang telah ditentukan sekolah. Sehingga dapat disimpulkan pembentukan panitia

dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru perlu melibatkan semua pihak kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi dengan hal tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai tugasnya masing-masing sehingga dapat menentukan kualitas input yang dapat direkrut oleh sekolah.

Penelitian yang telah dilakukan terdahulu diatas terlihat bahwa terdapat perkembangan yang positif dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Namun penelitian tersebut masih dikaji terhadap hasil belajar siswa, minat memilih jurusan, perilaku belajar, hasil prestasi siswa, pembentukan panitia PPDB. Hal tersebut tidak berfokus pada bagaimana penerimaan peserta didik baru berpengaruh atau berhubungan pada mutu lulusan. Atas dasar tersebut, pentingnya melakukan riset penerimaan peserta didik baru yang mengkaji terhadap mutu lulusan.

MTs Negeri Se Kabupaten Pangandaran merupakan madrasah yang berakreditasi (A) dan prestasi yang diraihnya sudah mencapai tingkat provinsi, dan budaya keagamaan tercipta dalam pembiasaan-pembiasaan keseharian dilingkungan sekolah seperti sholat sunah Dhuha, tadarus Al-Qur'an, hafalan juz amma, dan sholat Zuhur berjamaan. Hasil keras itulah membuahkan kepercayaan semua pihak termasuk masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya di MTs Negri Kabupaten Pangandaran. Setiap tahunnya calon peserta didik yang daftar selalu melebihi kuota yang ditentukan. Berawal dari sinilah penulis tertarik dan memutuskan penelitiannya di MTs Negeri Se Kabupaten Panagndaran.

Peneliti telah mewawancarai kepala sekolah beliau mengatakan bahwa dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru sangat penting dan berhubungan dalam mutu lulusan sekolah karena pada kenyataanya harapan yang diinginkan kepala sekolah belum selaras karena pengelolaan penerimaan peserta didik baru di MTs Negeri Se Kabupaten Pangandaran belum optimal dan tidak trasparan, banyak siswa yang diterima dengan hasil seleksi baik itu tes akademik maupun tes keagamaan dengan nilai dibawah rata-rata dengan peserta didik yang tidak diterima bahkan belum bisa membaca buku atau membaca Al-Qur'an, hal tersebut terjadi karena orangtua atau keluarga besarnya berpengaruh besar terhadap sekolah ini. Dan masih terdapat problem-problem yang dihadapi lembaga sekolah setelah

diterimanya peserta didik karena masih banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh mengikuti jadwal pembelajaran pada jam pembelajaran berlangsung. Peserta didik lebih memilih kabur dari sekolah dan mementingkan nongkrong dengan teman sejawatnya, tidak mengumpulkan tugas mengakibatkan nilai rapot kosong sehingga laporan hasil pembelajaran pada akhir semester tidak bisa dibagikan ke orangtua, bahkan mereka membuat kegaduhan yaitu tawuran dengan sekolah lain karena lokasi yang berdekatan. Hal tersebut berdampak pada proses dalam upaya peningkatan mutu lulusan mengani sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Fenomena diatas menarik untuk diteliti lebih dalam lagi. Pada penelitian ini bertujuan apakah ada keterkaitan atau hubungan variabel pengelolaan penerimaan peserta didik baru dengan variabel mutu lulusan. Sehingga penulis mengambil penelitian ini diberi judul **"Hubungan Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Mutu Lulusan"**. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran.

B. Rumusan Masalah

Penulis menjabarkan dari latar belakang serta identifikasi masalah tersebut sebagai berikut

1. Bagaimana Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana Mutu lulusan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran?
3. Bagaimana Hubungan Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Mutu lulusan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran
2. Mutu lulusan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

3. Hubungan Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Dengan Mutu lulusan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan tentang hubungan pengelolaan penerimaan peserta didik baru dengan Mutu lulusan di MTs Negeri Se Kabupaten Pangandaran

2. Secara Praktis

a. Mengembangkan konsep ilmu Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam hal pengelolaan penerimaan peserta didik baru dan mutu lulusan
b. Diharapkan dapat diperoleh ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan penerimaan peserta didik baru dengan Mutu lulusan sehingga dapat menunjang mutu madrasah
c. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap hubungan pengelolaan penerimaan peserta didik dengan dan Mutu lulusan di MTs Negeri Se Kabupaten Pangandaran

E. Kerangka Berfikir

1. Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (x)

"Pengelolaan penerimaan peserta didik baru adalah peranan yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Variabel (x) menggunakan teori menurut (Badrudin, 2014:37-39) bahwa terdapat lima indiator dalam pengelolaannya, rincian pengelolaan penerimaan peserta didik baru terdapat pada bagan dibawah ini:

Tabel 1.1 Pengelolaan PPDB

Kebijakan PPDB	Yang dimaksud dalam indikator ini adalah setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan PPDB yang berbeda-beda. Setiap masing-masing sekolah peserta didik wajib memenuhi kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga bisa mendapatkan hak-hak dalam layanan pendidikan. (Badrudin, 2014:37)
Sistem PPDB	Dalam penerimaan peserta didik baru terdapat dua Sistem yaitu: sistem promosi dan sistem seleksi ➢ Sistem promosi adalah sistem yang dilaksanakan tanpa adalanya seleksi, siswa yang daftar disekolah tersebut diterima begitu saja. ➢ Sistem seleksi adalah sistem yang dilaksanakan melalui daya tampung, nilai UN, atau berdasarkan minat bakat. (Badrudin, 2014)
Kriteria PPDB	Terdapat tiga kriteria yang menjadi patokan penerimaan peserta didik baru. ➢ Kriteria acuan patokan ➢ Kriteria acuan norma ➢ Kriteria daya tampung
Prosedur PPDB	Terdapat beberapa prosedur penerimaan peseta didik baru yaitu: ➢ Penyusunan panitia ➢ Rapat penerimaan peserta didik baru ➢ Pemasangan pengumuman ➢ Pendaftaran peserta didik baru ➢ Seleksi peserta didik baru ➢ Penentuan peserta didik baru yang diterima, dan ➢ Pendaftaran ulang. (Badrudin, 2014:39)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Problem PPDB	Problem-problem dalam penerimaan peserta didik baru diantaranya: ➢ Apakah ada peserta didik yang lulus ujian, jumlah nilai UN, dan keterampilan yang sama dengan peserta didik yang berada di batas bawah penerimaan. ➢ Calon peserta didik yang berkompeten masih lebih rendah dari calon peserta didik lainnya, dan orang tua yang bersangkutan memiliki kekuatan tertinggi di bidangnya. ➢ Kapasitas prasarana sekolah terbatas, dan banyak calon siswa yang memiliki keterampilan tinggi.

2. Mutu Lulusan (y)

Mutu lulusan terdapat dua kata yaitu mutu dan lulusan, arti mutu secara Bahasa adalah ukuran, kadar, taraf atau dapat disebut juga dengan kriteria baik dan buruknya sesuatu. Maka dari itu kata mutu lulusan dalam dunia pendidikan berarti kadar atau kriteria baik buruknya sebuah lulusan (Ahmad Adip Muhadi, 2018:26).

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 35 disebutkan bahwa standar kopetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

a. Kemampuan lulusan dalam dimensi sikap merupakan manusia yang memiliki pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia peradabannya
b. Kemampuan lulusan dalam dimensi pengetahuan adalah manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.

c. Kemampuan lulusan dalam dimensi keterampilan yaitu manusia yang memiliki pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.

Kualifikasi kemampuan lulusan perlu diukur sebagai bahan evaluasi agar peningkatannya lebih baik lagi. Terdapat teknik penilaian yang mengacu pada kategori dasar sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun penilaian berdasarkan sikap dapat dilakukan dengan observasi, penilaian diri (dilakukan oleh siswa secara mandiri), penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian berdasarkan pengetahuan dilakukan berdasarkan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Adapun penilaian berdasarkan keterampilan yaitu dengan kinerja, projek, dan portofolio.

Melahirkan lulusan yang membekali sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkualitas tentunya terdapat upaya-upaya yang mendorong hal tersebut tercapai diantaranya visi dan misi sekolah yang baik, kepala sekolah yang professional, guru yang profesional, lingkungan belajar yang kondusif, manajemen yang kuat, kurikulum yang selaras dengan kebutuhan, penilaian dan pelaporan prestasi dengan trasparan, dan mengikutsertakan masyarakat. Jika komponen-komponen tersebut diimplementasikan dengan baik maka akan melahirkan mutu lulusan yang baik pula. Variabel dalam penelitian ini meliputi satu variabel bebas, yaitu Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru, dan satu variabel terkait yaitu Mutu lulusan. Berikut ini adalah skema hubungan variabel x dengan variabel y.

SUNAN GUNUNG DJATI

Gambar 1.1 Arah Kerangka Berfikir

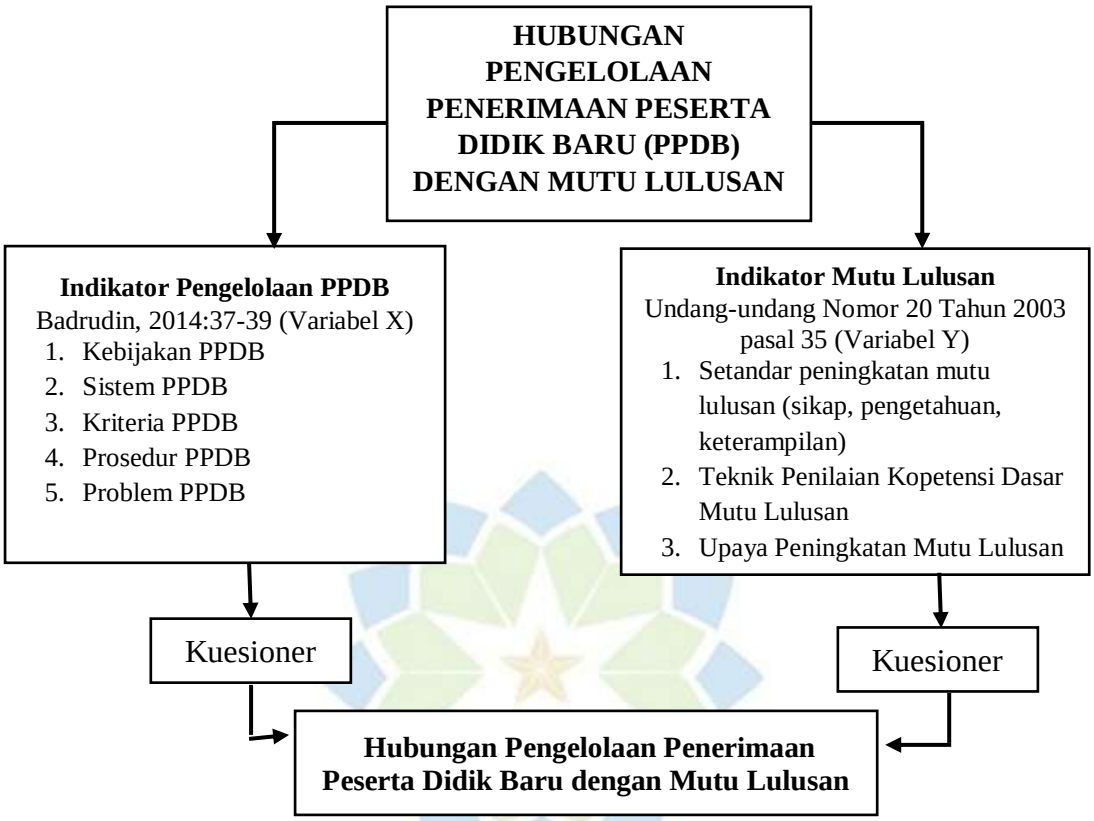

Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2020

F. Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian yang telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Asumsi ini dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori.(Sugiyono, 2009:96).

Berdasarkan penelitian teoritis di atas, penelitian ini mengedepankan hipotesis sebagai berikut: hubungan pengelolaan penerimaan peserta didik baru dengan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran. Maka semakin baik penerimaan peserta didik beru, maka semakin baik pula mutu lulusan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dari pengelolaan penerimaan peserta didik baru dengan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran. Hipotesis penelitian tersebut dapat disusun menjadi Ha sebagai berikut:

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada pengelolaan penerimaan peserta didik baru dengan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiah Negeri Se Kabupaten Pangandaran

G. Kajian Pustaka dan Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti menjabarkan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan yaitu yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kajian Pustaka dan Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Jenis	Judul	Hasil
1	Yuniah (2021) Skripsi	Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiah Al-Wathaniyah Wargabinangun Kabupaten Cirebon	Hasil perhitungan menunjukan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,626. Nilai tersebut termasuk korelasi kategori 0,60 – 0,79 maka dari itu dapat disimpulkan penerimaan peserta didik baru berpengaruh kuat dan signifikan terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terdapat keterkaitan teori yang menjadi acuan pada penelitian, namun terdapat perbedaan dalam pengimplementasian penerimaan peserta didik baru, dimana dalam penelitian ini peserta didik dapat diterima begitu sajah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

			tanpa mengikuti tes. Sedangkan penulis lebih terfokus pada pengelolaan penerimaan peserta didik baru dalam meningkatkan mutu lulusan dan pada objek penelitian yang penulis lakukan terdapat sistem seleski yaitu dengan adanya tes tulis, dan tes keagamaan, serta jalur prestasi.
2	Hery Kiswanto (2014) Skripsi	Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat memilih jurusan, dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik peserta didik di SMK Negri 2 Wonosari	Hasil analisis menunjukan bahwa seleksi penerimaan peserta didik baru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 32,43%. Minat memilih jurusan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 11,98%. Perilaku belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 5,49%. Maka dari itu hasil seleksi penerimaan peserta didik baru, minat memilih jurusan, dan perilaku belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

			secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik sebesar 49,9%. Kesamaan pada skripsi penulis yaitu terdapat kesamaan pada pembahasannya yaitu mengenai seleksi penerimaan peserta didik. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah variabel (y) sedangkan penulis lebih focus pada mutu lulusan.
3	Siti Mariatul Ulfa (2016)	Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Sekolah Islam penelitian di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang	Hasil penelitiannya menunjukan bahwa 1) panitia PPDB di SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor Kabupaten Sumedang dibentuk untuk membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan proses penerimaan siswa baru. 2) Rapat yang berkaitan dengan penentuan kuota yang akan diterima di sekolah yaitu sebnayak 360-400. 3) sekolah menyiapkan lembar formulir pendaftaran

			dan dan buku pendaftaran, 4) seleksi peserta didik melalui tes baca Al-Qur'an, ujian tulis PAI, dan Matematika, 5) penentuan peserta didik yang diterima sesuai dengan hasil seleksi, 6) siswa yang dinyatakan diterima maka harus melengkapi persyaratan yang telah ditentukan sekolah. Terdapat kesamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penerimaan peserta didik baru, namun perbedaannya adalah objek penelitian dan metode penelitian berbeda.
4	Badrudin (2014) Buku	Manajemen Peserta Didik	Penulis menggunakan sebagai variabel (*x*)
5	Umi Salamah (2018) Jurnal	Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan	Penulis menggunakan teknik penilaian sebagai indikator variabel (*y*)
6	Widya Astuti Purnama (2019) Skripsi	Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan	Penulis menggunakan setrategi mengingkatkan mutu lulusan sebagai indikator variabel (*y*)
7	Ali Masyharudin,	Peningkatan Mutu Kopetensi Lulusan Melalui	Penulis menggunakan indikator pada variabel (*y*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

	Rofiatul Hosna, (2021), jurnal	Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dan Keterampilan penelitian di SMA Islam Sunan Ampel Seblak Tebuireng Jombang	pada indikator dimensi keterampilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG